

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, maka pada bab ini akan diketengahkan kesimpulan, implikasi dan saran. Rumusan kesimpulan ini bersifat umum yang nantinya menjadi dasar bagi pengkajian selanjutnya berupa implikasi dan saran.

#### A. Simpulan

1. Terdapat hubungan positif yang berarti dan signifikan antara persepsi guru terhadap upaya pengembangan profesional dengan kinerja guru dari SMK 2 Berdikari, SMK Abdi Sejati, SMK 1 Satria Budi. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi guru terhadap upaya pengembangan profesional, maka semakin tinggi pula kinerja guru di dalam mengajar. Dengan demikian, persepsi guru terhadap upaya pengembangan profesional penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.
2. Terdapat hubungan positif yang berarti dan signifikan antara Pengetahuan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dengan kinerja guru dari SMK 2 Berdikari, SMK Abdi Sejati, SMK 1 Satria Budi. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), maka semakin tinggi pula kinerja guru di dalam mengajar. Dengan demikian, pengetahuan KBK (Kurikulum Berbasis

Kompetensi) penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.

3. Terdapat hubungan positif yang berarti dan signifikan antara persepsi guru terhadap upaya pengembangan profesional dan pengetahuan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) secara bersama-sama dengan kinerja guru SMK 2 Berdikari, SMK Abdi Sejati, SMK 1 Satria Budi. Hal ini berarti persepsi guru terhadap upaya pengembangan profesional dan pengetahuan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) mampu menunjang peningkatan kinerja guru sehingga semakin baik Persepsi guru terhadap upaya pengembangan profesional dan pengetahuan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) maka semakin tinggi kinerja guru SMK 2 Berdikari, SMK Abdi Sejati, SMK 1 Satria Budi Kecamatan Bandar.

#### **B. Implikasi**

Kesimpulan hasil penelitian yang dipaparkan di atas mempunyai sejumlah implikasi penting terhadap upaya peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran.

Dari ketiga hipotesis yang diajukan dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa persepsi guru terhadap upaya pengembangan profesional sangat erat hubungannya dengan kinerja guru SMK 2 Berdikari, SMK Abdi Sejati, SMK 1 Satria Budi. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi guru terhadap upaya pengembangan profesional, maka semakin tinggi pula kinerja guru di dalam mengajar. Demikian pula semakin tinggi pengetahuan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), maka semakin tinggi pula kinerja guru di dalam mengajar.

Karena itu, perlu dilakukan tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas kinerja SMK 2 Berdikari, SMK Abdi Sejati; SMK 1 Satria Budi di Kecamatan Bandar antara lain : Upaya pengembangan profesional seorang guru kejuruan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pendidikan dan pelatihan, rotasi kerja, magang dan mutasi; Pengawasan tentang kinerja guru perlu ditingkatkan oleh Pengawas Sekolah dan Dinas Pendidikan; Dilaksanakan lomba kegiatan guru berprestasi (khususnya pemelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi) untuk lebih memotivasi kinerja guru.

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian tersebut di atas, berikut ini dikemukakan beberapa saran, yakni : Agar setiap guru kejuruan dapat meningkatkan persepsinya terhadap upaya pengembangan profesional yang dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pendidikan dan pelatihan, rotasi kerja, magang dan mutasi; Agar para guru secara terus menerus meningkatkan pengetahuan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) yang pada hakekatnya merupakan kondisi internal dari seorang guru yang mendorong untuk mencapai sebuah prestasi; Guru dapat menunjukkan kinerjanya dalam menjalankan tugasnya secara rutin sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran melalui kegiatan awal pemelajaran, kegiatan inti pemelajaran dan kegiatan akhir pemelajaran; Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut, karena belum dapat diperoleh hasil dan tujuan yang maksimal akibat dari adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, dan masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.